

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, khususnya pada Terapi Penderita Skizofrenia melalui Ruqyah Surat al-Zalzalah yang diterapkan di Yayasan Jalma Sehat Bulungkulon Jekulo Kudus, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan Terapi Ruqyah Surat al-Zalzalah Pada Pasien Penderita Skizofrenia

Penanganan pasien penderita skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat menggunakan dua metode, yaitu metode medis dengan obat-obatan yang diresepkan oleh dokter dan metode non medis dengan terapi Islami oleh pembimbing rohani. Salah satu terapi yang diterapkan secara rutin pada pasien yaitu terapi ruqyah surat al-Zalzalah. Ruqyah surat al-Zalzalah ini merupakan metode ruqyah *self healing* yang berarti pasien meruqyah untuk dirinya sendiri dengan membaca ayat ruqyah yaitu surat al-Zalzalah yang diniatkan memohon kesembuhan kepada Allah Swt. Ruqyah ini dilakukan secara rutin satu minggu sekali pada hari Senin malam Selasa sesudah jama'ah shalat dengan bimbingan pembimbing rohani. Ruqyah ini diperuntukkan bagi pasien skizofrenia dengan semua tipe yang memiliki tingkat kesembuhan di atas 50%. Tujuan dilaksanakannya ruqyah ini ialah untuk menyembuhkan pasien dengan menyentuh sisi rohani mereka agar mendapatkan jiwa yang tenang dan hati yang bersih. Metode penyembuhan dengan terapi ruqyah surat al-Zalzalah ini sangat cocok diterapkan kepada pasien, karena mudah untuk dilaksanakan dan dapat dilakukan sendiri setiap waktu. Adapun proses ruqyah ini melalui beberapa tahapan, antara lain yaitu; tahap pengenalan, tahap menghafal, tahap pengecekan, dan tahap melafalkan. Seluruh tahapan pada proses ruqyah di bawah pengawasan pembimbing rohani. Dalam proses pelaksanaannya, terdapat faktor pendukung maupun faktor penghambat jalannya proses ruqyah surat al-Zalzalah ini. Ruqyah surat al-Zalzalah memberikan dampak besar bagi diri pasien secara psikologis, sosial, dan keagamaan.

## 2. Manfaat dari Terapi Ruqyah Surat al-Zalzalah Pada Pasien Penderita Skizofrenia

Ruqyah surat al-Zalzalah memiliki berbagai manfaat bagi pasien penderita skizofrenia. Ruqyah bermanfaat untuk menyingkirkan energi-energi negatif yang terdapat pada diri pasien dan menggantinya dengan energi positif sehingga pasien mampu menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohaninya. Hal ini sama dengan salah satu kaidah tasawuf *takhalli, tahalli, tajalli*. Maksudnya yaitu, menghilangkan segala keburukan yang ada pada diri pasien dan menggantinya dengan kebaikan agar mencapai kesembuhan jiwa yang berasal dari Allah Swt. Kemudian bacaan surat al-Zalzalah yang digunakan dalam ruqyah ini juga memiliki makna tersendiri bagi pasien skizofrenia. Terdapat filosofi surat al-Zalzalah yang erat kaitannya dengan kehidupan pasien, yakni menggambarkan keadaan bumi yang berguncang dahsyat dianalogikan dengan kehidupan pasien yang mengalami tantangan hidup yang berat. Sehingga dalam proses ruqyah, pasien memahami dan menghayati makna yang tersirat di dalam surat al-Zalzalah tersebut. Dengannya, pasien menjadi bertambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, serta bertawakal dengan segala kekuasaan Allah. Selama proses ruqyah, pasien juga belajar apa artinya sabar dan istiqomah, yang keduanya adalah modal penting untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Ruqyah yang dilakukan rutin akan membentuk kepribadian pasien yang lebih aktif dan percaya diri dalam menampilkan kemampuannya. Mereka dengan keyakinan yang kuat akan menjadi seseorang berjiwa kokoh dan tidak mudah goyah ketika dihadapkan dengan masalah. Selain itu, ruqyah ini membantu pasien untuk senantiasa memiliki jiwa yang tenang dan emosi yang stabil sehingga tidak lagi mengalami gangguan-gangguan kejiwaan seperti halusinasi dan delusi. Sehingga pasien senantiasa sehat dan tidak ketergantungan dengan obat-obatan selama hidupnya. Manfaat yang diperoleh dari ruqyah ini terhadap pasien ialah beragam, berbeda-beda bergantung dengan kondisi masing-masing pasien. Namun secara umum mereka merasakan ketenangan batin dan kejernihan pikiran yang tidak mereka peroleh dari mengkonsumsi obat.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mendapatkan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak Yayasan Jalma Sehat dan pihak-pihak lainnya yang terkait, baik itu para perawatnya ataupun pembimbing rohani yayasan. Saran yang dapat penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. Melihat bertambahnya pasien masuk di Yayasan Jalma Sehat dan kurangnya perhatian kepada setiap masing-masing pasien, maka penulis memberikan masukan kepada pihak Yayasan Jalma Sehat agar dapat menyesuaikan kondisi pasien yang memerlukan adanya tenaga profesional tambahan sehingga mampu menangani pasien secara keseluruhan. Serta menambah fasilitas sarana dan prasarana agar pasien di yayasan merasa lebih nyaman sehingga proses penyembuhan pasien berjalan dengan baik.
2. Demi memaksimalkan jalannya proses pelaksanaan terapi ruqyah bagi pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat, pembimbing rohani yayasan diharapkan lebih intens melaksanakan terapinya sesuai dengan visi dan misi yang telah tertera di Yayasan Jalma Sehat. Dengan demikian tujuan yang diharapkan yayasan dapat tercapai dengan baik.
3. Khusus bagi terapis atau perawat Yayasan Jalma Sehat, dalam menjalankan tugas agar lebih disiplin dalam kinerja dirinya. Serta lebih bertanggung jawab dan memberikan perhatian yang maksimal kepada setiap pasien. Sehingga pasien memiliki tempat curahan yang dapat diandalkan dan tidak merasa terasingkan saat berada di yayasan.
4. Mengamati kondisi pasien, diharapkan selalu menjaga perilakunya dengan baik dan selalu mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh pembimbing rohani. Sehingga keinginan untuk sembuh dapat dicapai dengan cepat, insyaallah.
5. Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian dan mengembangkan fokus yang berbeda dengan ruang lingkup yang lebih luas dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### C. Penutup

Demikian yang dapat penulis sajikan yang sudah tentu banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun penyampaian yang penulis paparkan. Maka dari itu penulis mohon akan kritik dan saran dari semua pihak yang bersangkutan, serta masukan-masukan yang bersifat membangun demi masa depannya. Semoga skripsi yang penulis susun ini bermanfaat bagi banyak kalangan, baik untuk diri sendiri, lembaga yang bersangkutan, dan pembaca, serta masyarakat secara umum. Amin.

